

## ABSTRAKSI

Proses globalisasi yang melanda hampir semua Negara, termasuk Indonesia dimulai dengan perdagangan bebas ASEAN (AFTA) dilanjutkan dengan perdagangan bebas Asia Pasifik (APEC). Salah satu ciri yang paling menonjol dalam era pasar bebas adalah bentuk investasi yang ditawarkan dapat berasal dari mana saja tanpa mengenal hambatan yang berarti pada pasar itu.

Saham milik Perusahaan Publik yang dijual di Bursa Efek merupakan salah satu tujuan investor untuk berinvestasi. Perusahaan tersebut ada di berbagai bidang usaha. Dengan berinvestasi akan ada pengharapan dari investor untuk mendapatkan *Capital Gain* atas selisih harga beli dan jual saham atau dengan membeli saham suatu perusahaan untuk menguasai perusahaan tersebut untuk mendapatkan *Dividen* atas kepemilikan saham. Untuk memilih perusahaan tersebut tentunya kita harus menilai tingkat kesehatan perusahaan tersebut apakah akan tetap bertahan atau pailit.

Banyak informasi yang bisa dijadikan alat untuk mengambil keputusan salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis Diskriminant *Z* (*Z Score*) penemuan Altman memberikan kita kemudahan untuk memprediksi kepailitan suatu perusahaan.

Perusahaan property merupakan perusahaan yang bisa kita lihat akan tetap bertahan. Hal ini bisa kita lihat dengan permintaan pasar akan property seperti Rumah, Kantor, Gudang, atau tempat wisata terus menunjukkan tren yang meningkat. Untuk memilih perusahaan property yang layak bisa kita gunakan analisis diskriminant *Z*. Perhitungan yang sederhana yang dengan cepat dapat membantu kita memilih perusahaan yang layak untuk berinvestasi apapun itu jenis usahanya atau bentuk perusahaannya.